

## Studi Fenomenologi Tentang Nilai-Nilai Dakwah Melalui Akun TikTok Ustadz Syam pada Santri PPI 50 Lembang

Alya Aulia Nurul Syifa\*, Chairiawaty

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*alya48752@gmail.com, chairiawaty@gmail.com

**Abstract.** Social media has become an effective medium in everyday life, the impact of changes on da'wah in society is carried out through the virtual realm. Tiktok is a music video platform and social media network. The Ustadz Syam Tiktok account is an account that distributes da'wah content. Ustadz Syam wrapped his preaching in an interesting, funny, easy to understand manner, and not monotonous. This made researchers interested in researching da'wah on social media through Ustadz Syam's tiktok account. This research uses a qualitative approach with the type of Phenomenological Study. The purpose of this study was to find out (1) the understanding of the MTS Class 2 PPI 50 Lembang Santri students about the values of da'wah on Ustadz Syam's tiktok, (2) the Motives of the Santri in following Ustadz Syam's Tiktok account, and (3) the Santri's experience after becoming a follower of the tiktok account Ustadz Syam. The results of the study show that the understanding contained in Ustadz Syam's Tiktok account is categorized into three, namely, Aqidah, Sharia and Morals. Santri's motives in following Ustadz Syam's Da'wah content are divided into two, namely motives for encouragement and motives for hope. And the experience of followers is divided into two namely, sensory experience and spiritual experience. Overall, the da'wah value of Ustadz Syam's Tiktok content has meaning as a form of Muslim endeavor in spreading Islamic teachings by providing in-depth information and insight into Islam and also as inspiration for readers.

**Keywords:** *Da'wah, Phenomenology.*

**Abstrak.** Media sosial menjadi media yang efektif dalam kehidupan sehari-hari, dampak perubahan terhadap dakwah di masyarakat yang dilakukan melalui ranah virtual. Tiktok merupakan platform video musik dan jejaring media sosial. Akun Tiktok Ustadz Syam adalah akun yang menyebarkan konten dakwah. Ustadz Syam membungkus dakwahnya dengan pembawaan yang menarik, lucu, mudah dimengerti, dan tidak monoton. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang dakwah di media sosial melalui akun tiktok Ustadz Syam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Fenomenologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pemahaman Santri MTS Kelas 2 PPI 50 Lembang tentang nilai-nilai dakwah pada tiktok Ustadz Syam, (2) Motif Santri dalam mengikuti akun Tiktok Ustadz Syam, dan (3) Pengalaman Santri setelah menjadi pengikut akun tiktok Ustadz Syam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman yang terkandung dalam akun Tiktok Ustadz Syam dikategorikan menjadi tiga yaitu, Aqidah, Syariah dan Akhlak. Motif Santri dalam mengikuti konten Dakwah Ustadz Syam terbagi menjadi dua yaitu motif pendorong dan motif harapan. Dan pengalaman pengikut terbagi menjadi dua yaitu, pengalaman indrawi dan pengalaman spiritual. Secara keseluruhan, nilai dakwah konten Tiktok Ustadz Syam memiliki makna sebagai bentuk ikhtiar umat muslim dalam menyebarkan ajaran Islam dengan memberikan informasi serta wawasan mendalam mengenai keIslaman dan juga sebagai inspirasi bagi para pembaca.

**Kata Kunci:** *Dakwah, Fenomenologi.*

## A. Pendahuluan

Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosial mencapai 170 juta (sekitar 61,8 %) dari total populasi pada Januari 2021 dan Indonesia tercatat sebagai 10 besar Negara yang kecanduan media sosial dengan presentase rata-rata menggunakan medsos sebanyak 8–14 jam sehari (kompas.com, 2021). Hal ini semakin menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sudah sangat intens, familiar dan “candu” sehingga tidak ada barang seharipun bisa lepas dari penggunaan media sosial dan internet.

Salah satu fungsi media sosial tersebut adalah digunakan untuk berdakwah (1). Berdakwah adalah salah satu aktivitas mengajak, menyeru, dan menyampaikan petunjuk dari Allah Swt kepada manusia yang lain agar menjalankan segala perintahNya dan menjauhi seluruh larangannya sesuai dengan pesan-pesan kebaikan yang ada dalam Alqur’an dan Hadits (Aziz, 2009). Tentunya dalam proses penyampaian pesan tersebut, terdapat upaya-upaya dari pendakwah agar pesan ajaran Islam dapat diterima oleh mitra dakwahnya. Salah satu upaya tersebut adalah memilih media yang tepat yang sesuai dengan kondisi pendakwah serta mitra dakwah yang ia dakwahi. Pemilihan media tersebut bertujuan mempermudah mitra dakwah dalam menerima pesan dakwah yang berisi nilai-nilai Islam (syariat, aqidah dan akhlak).

Dakwah sendiri hingga kini mengalami banyak perkembangan dengan adanya inovasi dari teknologi. Seperti halnya media dakwah yang dilakukan secara online, metode ini ternyata sangat diminati oleh banyak masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang ditemukan seperti, dapat di putar atau diakses kapan dan dimana saja, dan tidak menguras uang yang banyak (hanya bermodal kuota paket internet). Hal ini lah yang dijadikan sebuah peluang oleh para kreator dan pendakwah untuk membuat beberapa konten dakwahnya sesuai dengan ide dan kreativitasnya masing-masing. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh banyak kreator dan pendakwah adalah Tiktok.

Pengertian komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sehingga komunikasi adalah sebuah proses dimana suatu ide dari sumber lepas suaru penerima dengan niat atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Proses komunikasi atau penyampaian pesan ada terdapat dua bentuk, secara tertulis dan lisan, sama halnya dengan berdakwah. Penyampaian pesan atau berdakwah bisa dilakukan secara tertulis melalui tulisan pada blog, buku, novel dan tulisan yang lain nya. ataupun secara lisan seperti khotbah, ceramah dan lainnya. Berdakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat berkaitan erat dengan komunikasi. Karena ketika kita berdakwah, itu sama halnya dengan kita sedang melakukan komunikasi. Dakwah pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi.

Dakwah islamiah mengandung arti suatu konsepsi lengkap yang mencakup segala macam cara dan teknik serta ilmu pengetahuan dalam rangka menyampaikan, menerangkan, dan menjelaskan segala petunjuk tentang hidup dan kehidupan umat manusia. Dakwah juga termasuk upaya komunikasi dalam menerangkan ajaran islam, yang berarti mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran islam dan memberi informasi mengenai amar makruf dan nahi munkar agar dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam setiap kegiatan dakwah terdapat komponen-komponen yang selalu beriringan. Komponen-komponen itu disebut dengan unsur dakwah.

Adapun unsur-unsur dakwah yaitu Da’i (pelaku dakwah) atau orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi. Mad’u (mitra dakwah) yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau penerima dakwah. Maddah (materi dakwah) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada mad’u. Thariqah (strategi dakwah) yaitu suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan. Atsar (efek dakwah) dalam berdakwah pasti akan menimbulkan suatu respon atau reaksi.

Komunikasi antar dua arah, yang mengajak dan yang diajak dan yang menerima ajakan. Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab دعاء *da’u* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Arti demikian sering kita jumpai di dalam Al-Qur’an, yang artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Ali'Imran: 104). Ketentuan setiap muslim untuk berdakwah juga terdapat dalam hadis: “Dari ‘Abdullah bin ‘Umar ra. Diturunkan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, “Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat.” [HR. Bukhari].

Berdakwah atau mengajak seseorang ke jalan kebaikan adalah sebuah kewajiban setiap kaum muslim, baik itu laki-laki atau perempuan. Mengajak manusia ke jalan kebaikan harus sesuai dengan kaidah yang ada di Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan mengajak atau menyeru kepada kebaikan juga bisa disebut dengan berdakwah. Orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (orang yang menyeru). Tetapi mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah tablig yaitu penyampaian dan mubalig yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (message) kepada pihak komunikasi. (Adi Sasono, 1998: 150)

Berdakwah tidak hanya dilakukan di majelis atau kegiatan keagamaan yang lainnya. Dengan menggunakan media sosial yang kita punya, kita juga dapat menjadi seorang da'i. Seperti halnya yang sudah sering kita jumpai di Instagram, YouTube ataupun Tiktok. Ada banyak da'i muda yang menggunakan media sosial dengan sangat baik. Mereka menyebarkan konten-konten dakwah, ataupun menyebarkan foto atau video pada saat ustad dan/atau habib berdakwah guna menyebarkan dakwah lebih luas lagi. Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi dan transportasi begitu cepat. Mulai dari politik, budaya bahkan agama terkena pengaruh dari pada globalisasi tersebut. Sehingga pengenalan dakwah di era teknologi dan informasi ini tidak terpisah dengan sosial media. Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi atau berinteraksi satu sama lain dengan memberikan informasi berupa tulisan, foto dan video tanpa terbatas tempat dan waktu.

Dengan sosial media dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang artikel-artikel keagamaan yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Agar dakwah dapat berkembang lebih luas jangkauannya tentunya harus mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan sosial media menjadi strategi yang tepat dalam membangun kegiatan dakwah. Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line, dan Tik Tok adalah beberapa contoh sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternatif yang efektif dalam mengembangkan dakwah. Adapun aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan sosial media antara lain dapat mempererat jalinan silaturahmi satu dengan yang lainnya, memberikan informasi dalam waktu singkat, dapat berdiskusi tentang keagamaan dimanapun dan kapanpun serta pengembangan ilmu keagamaan dan pengetahuan teknologi.

Kegiatan berdakwah di era millennial ini, dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi media sosial. Usia remaja hingga menginjak dewasa hampir dapat dipastikan pernah mengecap berbagai macam media sosial yang tersedia, mulai dari Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp dan Tiktok. Beragam media ini sangat lah baik dan efisien jika digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti contohnya adalah berdakwah atau menyebarkan kebaikan. Dengan adanya media sosial, kita sangat mudah sekali untuk menebarkan kebaikan kita meskipun hanya melalui postingan foto dan video yang ada di setiap media sosial yang kita punya. Ditambah dengan hadirnya aplikasi Tiktok membuat para da'i muda lebih mudah dalam menyebarkan kebaikan. Karna, aplikasi ini sangat mudah pengaplikasiannya. Aplikasi Tiktok juga membuat para da'i muda dan mad'u terasa dekat. Karna, para da'i atau konten kreator sering menjawab pertanyaan yang ada dikolom komentar dengan membuat video baru.

Salah satu akun Tiktok yang sangat aktif membagikan postingan dakwah ialah akun milik ustad Syam. Ustad Syamsuddin Nur Makka adalah seorang ustad dan juga selebgram yang sangat memanfaatkan media sosial dengan sangat baik. Selain dia berdakwah melalui televisi dalam acara Islam Itu Indah, ustad Syam juga berdakwah melalui media sosial. Pada aplikasi Tiktok ustad Syam mendapat gelar CEO Al-Tiqtoqiah dari para netizen dan mad'u. ustad Syam sering memberikan dakwah mengenai kehidupan sehari-hari dan kehidupan para remaja. Dengan pembawaan beliau yang lemah lembut namun langsung mengena, dan beliau selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak muda sehingga itu menjadikan beliau digemari di kalangan anak muda

Awal masuk di Indonesia pada akhir tahun 2019, dan saat ini jumlah pengguna Tik-Tok sudah mencapai angka 500 juta penduduk dunia (termasuk Indonesia di dalamnya sebanyak 10 juta pengguna). Secara umum di dalam Tik-Tok terdapat berbagai macam fitur seperti filter berupa teks berjalan, musik, animasi dan video dengan durasi maksimal 3 menit. Menurut data dari Head of Public Policy TikTok Indonesia, Eryastha, rata-rata rentang usia pengguna Tik-Tok di Indonesia adalah 14 – 24 tahun. Sebut saja generasi Y (millennial) dan Z (generasi dibawahnya), maka berbagai fitur di dalam Tik-Tok tersebut dirasa sesuai dengan karakteristik usia muda yang cenderung selalu ingin mengekspresikan dirinya dengan cara membuat konten kreatif. Salah satu pendakwah di Indonesia yang dijuluki “ustadz millennial” karena berdakwah menggunakan media sosial adalah Ustadz Syam (Syamsudin Nur Makka).

Ustadz ini awalnya adalah penulis narasi ceramah Ustadz Maulana di salah satu stasiun televisi yaitu “Islam Itu Indah”. Beliau dikenal sebagai Qori dan kemudian ikut berceramah di program televisi, sangat aktif menyampaikan pesan kebaikan dari ayat Al-qur’an dan hadits dengan menggunakan media baru salah satunya adalah Tik-Tok. Melalui akun media sosial Tik-Toknya @syam\_elmarusy, saat ini ia memiliki sebanyak ratusan video postingan dan memiliki jumlah pengikut sebanyak 3,6 M yang di antaranya memiliki konten yang ditujukan untuk membagikan pengetahuannya mengenai ajaran Islam. Ustadz Syam menyampaikan pesan-pesan islami dengan cara yang sederhana dan santai. Sehingga dengan mudah menasar para pengguna Tiktok yang kebanyakan anak muda. Ustadz Syam juga mengikuti format konten Tiktok yang sedang tren, seperti duet shalawat, challenge mengaji, dan membagikan video yang diselipi komedi namun mendidik. Fenomena ini dirasa sangat menarik untuk diteliti dikarenakan jumlah *followers* yang mengikuti Ustadz Syam juga cukup banyak dan penulis melihat ini sebagai optimalisasi new media untuk tujuan dakwah sehingga menarik untuk diteliti. Fokus penelitian dari tulisan ini adalah mengamati nilai-nilai dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Syam dalam konten yang dibuatnya.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif studi fenomenologi, dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis, serta memberikan gambaran atau ringkasan mengenai situasi dari data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, participant observations, dan dokumentasi. Peneliti mengamati individu yang menjadi informan dalam penelitian ini. Informan pada penelitian ini adalah santri MTS kelas 2 PPI 50 Lembang yang menjadi pengikut akun Tiktok Ustadz Syam.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan dakwah yang dilakkan melalui media sosial, seperti yang dilakukan oleh Ustadz Syam melalui akun Tiktoknya, tentu akan dipahami oleh para santri dengan tingkat pemahaman yang beragam. Pemahaman para pengikut akun Tiktok Ustadz Syam antara lain adalah bisa menjadi pribadi pribadi yang giat dalam beribadah wajib dan sunnah, gemar melaksanakan puasa sunnah, sholat wajib 5 waktu, dan tentang rasa syukur dengan apa yang telah Allah berikan. Peningkatan ibadah bisa dilihat dari berbagai hal. Seperti peningkatan ibadah wajib, peningkatan ibadah sunnah dan peningkatan rasa syukur. Dengan sholat dan bersyukur kita bisa meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Peningkatan ibadah setelah melihat konten tiktok ustadz Syam adalah tidak adanya penyakit iri dengki terhadap sesuatu yang dimiliki oleh oranglain.

Motif didefinisikan sebagai dorongan atau kekuatan pendorong, yang mengilhami tindakan manusia sepanjang lintasan kognitif atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan, dan motif juga tidak secara sadar dirasakan. Menyagkut motif, Schutz dalam buku karangan Engkus Kuswarno yang berjudul fenomenologi, membaginya menjadi2, yaitu: 1. Motif karena (Because Motives) yang artinya, sesuatu merujuk pada pengalaman masalah individu, karena itu berorientasi pada masalah untuk menggambarkan keseluruhan tindakan seseorang perlu diberi fase. 2. Motif Untuk (In order to motives) artinya, bahwa sesuatu merupakan tujuan yang digambarkan sebagai maksud, rencana, harapan, niat, dan sebagainya. yang berorientasi pada

masa depan.

Motif pendorong atau alasan yang memicu para santri kelas 2 PPI 50 Lembang untuk mengikuti akun tiktok Ustadz Syam atau yang disebut Because Motives itu beragam, yaitu untuk meningkatkan rasa syukur, peningkatan berbuat baik terhadap sesama, peningkatan beribadah dan kontinuitas dalam beribadah. Konten Tiktok Ustadz Syam yang dibungkus dengan hal-hal menarik juga membuat para pengikutnya memiliki daya tarik untuk selalu melihat konten tiktok Ustadz Syam, diantaranya adalah untuk memotivasi diri dan menambah wawasan, melatih diri agar selal bersyukur, menginspirasi diri dan memperbaiki akhlak.

Dimensi pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi yang dialami oleh para pengikut akun Tiktok Ustadz Syam selama meliha konten Tiktok Ustadz Syam. Selama melihat konten Tiktok Ustadz Syam, tidak hanya pengalaman pribadi saja yang dirasakan, melainkan pengalaman oranglain pun ikut dirasakan oleh para pengikut akun tiktok Ustadz Syam. Karena didalam konten Tiktok Ustadz Syam sendiri memang banyak sekali ulasan mengenai agama yang sesuai dengan jaman sekarang.

Jika dilihat proses pemanfaatan Tik-Tok sebagai media penyampaian pesan dakwah dalam akun tiktok Ustadz Syam, penulis mengidentifikasi nilai dakwahnya terlebih dahulu. Menurut kategorisasi dalam nilai dakwah, ada beberapa jenis postingan yang bisa diidentifikasi sebagai nilai dakwah yang ada di dalam akun ustadz Syam ini yaitu:

Pertama, menunjukkan hal-hal mengenai syariah dalam Islam ditunjukkan dari postingan yang berisi hukum membaca al-fatimah setelah imam/sebelum imam saat shalat berjamaah menurut imam syafi'I, Hukum menjaga aurat bagi wanita dan lakilaki, hukum tayamum saat di pesawat dengan menunjukkan kemudahannya juga, solusinya, dan lainnya. Ruang lingkup pesan syariah sesuai dengan pesan dakwah yang dijelaskan pada landasan teori yaitu berkaitan dengan perintahperintah dalam ajaran Islam dan penegakan halhal yang diwajibkan atau dilarang, sifatnya lebih general menysasar seluruh umat Islam.

Kedua, menunjukkan hal-hal mengenai akhlak dan muamalah yang ditunjukkan melalui simbol dan postingan yang menunjukkan ustaz Syam menggunakan pakaian modern, mengikuti zaman, melakukan pemotretan, pro aktif menggunakan media sosial seperti generasi saat ini tetapi tetap sesuai dengan akhlak Islam/akhlakul karimah. Kemudian postingan yang masih berkaitan dengan akhlak atau moral yaitu pengetahuan mengenai dajjal dan hikmah yang bisa diambil untuk menjaga akhlak, fenomena terbukanya aurat laki-laki kemudian ia mengingatkan kembali untuk menjaga, menunjukkan akhlak persaudaraan yaitu tidak boleh iri, mendoakan daerahdaerah bencana dan masih banyak lagi. Pesan mengenai akhlak atau moral dalam implementasinya bersifat personal, namun memiliki nilai-nilai ajaran yang universal jika ditegakkan maka akan tercipta akhlakul karimah dan terhindar dari pengaruh akhlak yang di luar akhlak Islam.

Ketiga, menunjukkan hal-hal mengenai aqidah dalam Islam yang disampaikan melalui feed atau postingan yang berisi hal-hal sebagai berikut: menunjukkan cintalah kepada Allah yang abadi, bukan berharap kepada makhluknya (fenomena anakanak saat ini yang menghalalkan apapun untuk pasangannya dan ia menggunakan bahasa yang sesuai dengan anakanak masa kini dengan menyebut bucin yang bermakna budak cinta). Kemudian postingan yang berisi penghayatan mengenai kematian dari postingan mengenai syekh Ali Jaber, kapten Afwan (pilot Sriwijaya Air yang meninggal) dan menghubungkan dengan salah satu ayat dalam Alqur'an bahwa kematian adalah taqdir Allah, dan kita harus siap kapanpun kematian tersebut menjelang. Kemudian mengembangkan fitur filter yang berisi Q & A (Question and Answers) dengan menjawab pertanyaan, "apakah agama selain Islam masuk surga?" dengan pendasaran dalil, sejarah dan hadis. Dari pesan dakwah yang bersifat aqidah ini diharapkan umat Islam khususnya sasaran dakwah ustaz Syam yaitu para generasi muda senantiasa mengimani Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka dan menjadikan Allah sebagai satusatunya dzat yang paling ditakuti dan dituju bukan halhal yang bersifat duniawi atau fana sepertiharta atau kekayaan, pasangan dan juga jabatan.

Dalam menyajikan pesanpesan dakwah tersebut, ustadz Syam menyajikannya dalam bentuk audio visual. Ini sesuai dengan bentuk atau jenis media yang menggunakan internet sebagai salurannya dan kemudian memilih platform di dalam internet yaitu Tik-Tok untuk

dimanfaatkan fitur-fitur di dalamnya. Artinya ia membuat video sesuai dengan durasi Tik-Tok (selama 3 menit) untuk kemudian diolah dari segi visualisasinya menggunakan seluruh fitur yang dimiliki dan disediakan oleh platform Tik-Tok ini yaitu fitur countdown, Q&A dan juga filter untuk mendukung penyajian pesannya agar lebih menarik. Selain itu, ustaz Syam juga mengoptimalkan waktu durasi tersebut selain dengan menyajikan tema yang sesuai dengan permasalahan atau isu yang sedang viral saat ini, ia juga melengkapinya dengan pendekatan tafsir ayat Alqur'an dengan mazhab Syafi'i yang banyak disepakati oleh ulama di Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Pemahaman yang dipahami oleh pengikut akun tiktok Ustadz Syam merupakan nilai-nilai yang bersumber dari Agama Islam. Adapun konten didalam akun tiktok Ustadz Syam sendiri, para pengikut akun tiktoknya menggambarkan bahwa dalam setiap pesan dakwahnya mengandung nilai-nilai Aqidah, Syariah, Akhlak. Nilai aqidah yang terkandung didalamnya merupakan nilai-nilai ketauhidan dalam upaya mengesakan Tuhan. Nilai akhlak yang terkandung dalam pesan dakwah konten tiktok Ustadz Syam merupakan hasil dari pemaparan informan bahwa konten tiktok Ustadz Syam banyak mengisahkan akhlak-akhlak tauladan yang dapat dijadikan contoh oleh para pengikutnya. Nilai syariah yang terdapat didalam akun tiktok Ustadz Syam terkandung dalam setiap konten-konten yang memaparkan hukum Islam, baik hukum Islam yang langsung berhubungan dengan Allah atau hukum Islam yang berhubungan dengan sesama manusia.

Motif akan membuat seorang pengikut selalu ingat akan tujuannya dalam melihat konten tiktok Ustadz Syam tersebut. Dengan adanya motif, setiap pengikut akan mendapat tujuan yang jelas. Motif pengikut tiktok Ustadz Syam dalam melihat konten tiktok Ustadz Syam adalah karena untuk menambah wawasan keislaman dan masih eksis dalam menyampaikan pesan dakwah dengan gaya bahasa yang mudah dicerna sehingga memberikan begitu banyak inspirasi. Pengalaman followers atau pengikut selama melihat dan menjadi pengikut tiktok Ustadz Syam terbagi menjadi pengalaman pengalaman spiritual dan pengalaman tajribi. Pengalaman spiritual yang dialami pengikut yaitu dapat merubah pola pikir serta menjadikan dirinya menjadi individu yang lebih baik dengan mengamalkan setiap inti dari pesan yang disampaikan dalam konten tiktok Ustadz Syam. Sedangkan pengalaman tajribi yang dialami oleh pengikut akun Tiktok Ustadz Syam khususnya pengikut akun tiktok Ustadz Syam yaitu mendapat informasi secara global mengenai keIslman, menambah semangat, menginspirasi dan memberikan motivasi.

Ustad Syam mengkomunikasikan konten agamanya secara runtut dan tersusun. Dimulai dengan salam pembuka, dilanjutkan oleh isi dan/atau inti pesan yang akan disampaikan, dan ditutup oleh penutup yakni kesimpulan dan/atau anjuran untuk melaksanakan hal-hal yang telah disampaikan. Pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun Tiktok @syam\_elmarusya. Akidah, terdapat 6 video yang berhubungan dengan (a) akidah, yang meliputi menyakini dan percaya bahwa Allah itu ada, percaya kepada Rasul, dan percaya kepada takdir dan ketentuan Allah. (b) Syariah, terdapat 2 video yang berhubungan dengan syariah, 1 video tentang ibadah dan 1 video tentang thaharah (c) Akhlak, terdapat 2 video yang berhubungan dengan akhlak. 1 video tentang akhlak terhadap manusia dan 1 video tentang akhlak terhadap diri sendiri.

Efek Dakwah yang terdapat pada pesan di video tiktok @syam\_elmarusy ada 2, yakni kognitif dan behavioral. Efek kognitif terdapat di 10 postingan video, sedangkan efek behavioral terdapat di 3 postingan video yang diambil oleh peneliti. Komentar followers pada 10 konten video yang terdapat dalam akun Tiktok @syam\_elmarusy yaitu sebanyak 21.190 komentar. Terdiri dari komentar dominan yakni komentar yang sesuai dengan isi video sebanyak 8.564 komentar dan komentar yang tidak dominan yakni komentar yang berisikan kalimat toyyibah sebanyak 467 komentar.

### Daftar Pustaka

- [1] kompas.com, 2021
- [2] Aziz. M. A (2009). Ilmu Dakwah. Buku
- [3] Engkus Kuswarno. Fenomenologi. Buku
- [4] <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index>
- [5] Azmi Fadhilah Mujahid, Muhammad Fauzi Arif. Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @Shiftmedia.Id. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*. 2022 Dec 21;105–10.